



## Potensi Pengembangan Industri di Kabupaten Dairi

Irfan Ruhaimi<sup>1\*</sup>, Angelica Natasya Situmorang<sup>2</sup>, Ahyana Isma<sup>3</sup>,

Mahdariani Mahdariani<sup>4</sup>, Qamara Aulia Ananda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial,

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: [irfanruhaimi12@gmail.com](mailto:irfanruhaimi12@gmail.com)\*

**Abstract.** Dairi Regency has a favorable geographical location, Sidikalang is the capital of Dairi Regency and has enormous industrial potential. The purpose of this study is to determine the potential for industrial development in Dairi Regency. The research method used is a qualitative research method that is library research using books and other literature as the main object. The results of the study show that geographical conditions, climate, and natural resources support various types of plants. The leading commodities are curly chilies, shallots, ginger, turmeric, corn, paddy fields, durian, Siamese oranges, Arabica coffee, and Robusta coffee. The potential for developing the fisheries industry with a focus on tilapia, carp, catfish, and jurung. The potential for developing tourism with ecotourism; trekking, mountain biking, observing flora and fauna, relaxing at Lake Toba. Agrotourism: visiting coffee, tea, orange plantations, learning about cultivation, then farming. Culinary and cultural tourism; art and cultural performances, cooking classes, culinary tourism. Travel history; King Silahi Sabungan Tomb Monument, Dairi Faith Tourism Park, Tao Silalahi. Religious tourism; Sidikalang Old Church, Sidikalang Grand Mosque.

**Keywords:** Potential, Development, Industry

**Abstrak.** Kabupaten Dairi Memiliki Letak Geografis yang menguntungkan, Sidikalang merupakan Ibukota dari Kabupaten Dairi ini memiliki potensi industri yang sangat besar. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui Potensi Pengembangan Industri yang terdapat di Kabupaten Dairi. Metode Penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama. Hasil penelitian menunjukkan Kondisi geografis, iklim, dan sumber daya alam mendukung berbagai jenis tumbuhan. Komoditas unggulannya adalah cabai keriting, bawang merah, jahe, kunyit, jagung, padi sawah, durian, jeruk siam, kopi arabika, dan kopi Robusta. Potensi pengembangan industri perikanan dengan fokus ikan nila, mas, lele, dan jurung. potensi pengembangan pariwisata dengan Ekowisata; trekking, bersepeda gunung, mengamati flora dan fauna, bersantai di Danau Toba. Agrowisata: mengunjungi perkebunan kopi, teh, jeruk, mempelajari budidaya, kemudian bertani. Wisata kuliner dan budaya; pertunjukan seni dan budaya, kelas memasak, wisata kuliner. Riwayat perjalanan; Tugu Makam Raja Silahi Sabungan, Taman Wisata Iman Dairi, Tao Silalahi. Wisata religi; Gereja Tua Sidikalang, Masjid Raya Sidikalang.

**Kata kunci:** Potensi, Pengembangan, Industri

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan sektor industri di Indonesia pada saat ini, menjadsi salah satu sector yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, sektor industri merupakan penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sekitar 50% (Syaleha & Yasin, 2023). Menurut I Made Sandi (2002), industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan-bahan baku melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah banyak sehingga barang dapat diperoleh dengan harga murah mungkin tapi dengan mutu setinggi-tingginya. Skala usaha industri dapat dibagi menjadi empat kategori berdasarkan

jumlah tenaga kerja: industri rumah tangga, industri kecil, industri menengah, dan industri besar. Menurut BPS, pembatasan skala perusahaan didasarkan pada jumlah tenaga kerja, yaitu 1-4 untuk usaha rumahan, 5-19 untuk industri kecil, 20-99 untuk industri menengah, dan >100 untuk perusahaan besar. (Nikensari, 2018) dalam (Harahap et al., 2023) Dalam membangun industri disuatu kawasan tentu harus memiliki bahan baku untuk diolah, bahan baku sumberdaya alam yang terdapat di suatu wilayah/ kawasan. Seperti Potensi sumberdaya alam yang terdapat di Kabupaten Dairi, kabupaten Dairi adalah sebuah Kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kotanya ialah Sidikalang.

Letak geografis Kabupaten Dairi memberikan keuntungan. Sidikalang yang merupakan Ibukota dari Kabupaten Dairi ini memiliki potensi industri yang sangat besar. Bahan tambang cukup banyak terkandung di alam Sidikalang (T. Nico Adrian, 2014). Bahkan belakangan, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2016 di Provinsi Sumatera Utara penghasil kemiri terbesar berlokasi di Kabupaten Karo dan Dairi. Menurut Dinas Perkebunan Sumatera Utara, Kabupaten Karo memiliki luas wilayah perkebunan 1.621 hektar dengan jumlah produksi 1.709 ton dan Kabupaten Dairi memiliki luas wilayah perkebunan 4.147 hektar dengan jumlah produksi 7.176 ton (Rahinwari, 2021). Kabupaten Dairi merupakan salah satu kabupaten yang termasuk dalam pengembangan Kawasan Agropolitan Dataran Tinggi Bukit Barisan (KADTBB) Sumatera Utara.

Kabupaten Dairi merupakan penghasil kopi terbesar di Sumatera Utara, dimana pada tahun 2010 memberi kontribusi sebesar 23,21% (12.847 ton ) terhadap kopi Sumatera Utara (Data Statistik Perkebunan Sumatera Utara, 2012). Namun Hingga saat ini pengelolaan kopi di Kabupaten Dairi masih tergolong sederhana (Sitanggang, 2013). Kabupaten Dairi memiliki potensi yang besar pada perkebunan kopi dan durian. Kedua produk ini cukup dikenal, akan tetapi masih belum memberikan dampak yang cukup signifikan bagi petani. Kedua potensi ini yang akan dikembangkan di Kota Sidikalang, sebagai ibukota kabupaten. Perlu dikembangkan sentra pemasaran hasil unggulan tersebut untuk memeberi manfaat yang maksimal bagi petaninya. memiliki potensi alam yang melimpah yang dapat dikembangkan untuk berbagai sektor industri (Ginting, 2020). Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk Menganalisis Potensi Pengembangan Industri yang terdapat di Kabupaten Dairi. Pemilihan lokasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan wilayah tersebut memiliki kekayaan alam yang luar biasa Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Potensi Pengembangan Industri di Kabupaten Dairi.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Industri**

Industri adalah sekelompok usaha yang sejenis dalam menghasilkan barang dan jasa. Menurut para ahli, pengertian industri adalah sebagai berikut: Menurut George T. Renner (2004), Industri adalah seluruh kegiatan manusia dalam perekonomian produktif/menghasilkan barang dan uang. Menurut I Made Sandi (2002), industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan-bahan baku melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah banyak sehingga barang dapat diperoleh dengan harga murah mungkin tapi dengan mutu setinggi-tingginya. Skala usaha industri dapat dibagi menjadi empat kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja: industri rumah tangga, industri kecil, industri menengah, dan industri besar. Menurut BPS, pembatasan skala perusahaan didasarkan pada jumlah tenaga kerja, yaitu 1-4 untuk usaha rumahan, 5-19 untuk industri kecil, 20-99 untuk industri menengah, dan >100 untuk perusahaan besar. (Nikensari, 2018) dalam (Harahap et al., 2023).

### **Pengembangan Industri**

Pengembangan industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah dengan tujuan memperoleh keuntungan. Isnaini Nurohmah (2015.) Dalam Purdie Candra, (2000) menyatakan bahwa perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya kenaikan omset penjualan. Pengembangan industri sangat penting untuk menghadapi persaingan yang ketat, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor di era globalisasi dan liberalisasi perdagangan dunia. Hal ini kembali tercermin dalam pertimbangan Undang-Undang Perindustrian (UU No. 5 Tahun 1984) yang menyatakan bahwa untuk mencapai sasaran tinggi pembangunan ekonomi dalam pembangunan nasional, industri mempunyai peranan yang menentukan dengan meningkatkan peran masyarakat secara aktif dan memanfaatkannya. secara optimal seluruh sumber daya alam, manusia, dan data yang tersedia.

Dari uraian di atas dapat diambil pemahaman bahwa perkembangan industri mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Industri mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam pembangunan perekonomian, sehingga apabila didukung dengan baik maka akan didukung agar dapat memberikan manfaat bagi umat manusia.

### **Dampak Perkembangan Industri**

Industri memiliki multiplier effect yang sangat panjang. Soemarwoto dan Kristanto (dalam Abdullah, 2010) menjelaskan bahwa dampak dari pembangunan industri yang berdampak langsung pada lahan terjadi pada tahap persiapan, berupa peningkatan kepadatan

penduduk, penurunan produksi pertanian, pengusuran penduduk, dan konstruksi infrastruktur dan industri kompleks. Selanjutnya sebagai akibat dari pengusuran terjadi terjadinya tekanan penduduk yang mengakibatkan munculnya masalah lingkungan fisik berupa kerusakan hutan dan masalah sosial yaitu terjadinya urbanisasi. Meningkatnya tekanan penduduk mendorong penduduk melakukan urbanisasi ke kota yang berakibat pada bertambahnya penduduk kota. Dengan adanya penduduk yang bertambah, maka ruang bermukim yang dibutuhkan pun semakin besar.

Secara umum perkembangan industri mempunyai pengaruh pada berbagai aspek, dari sisi ekonomi industrialisasi akan mendorong terjadinya migrasi karena berkaitan dengan kesempatan kerja. Dari sisi sosial industrialisasi memberi pengaruh pada perubahan struktur sosial masyarakat. Sedangkan dari sisi pengaruh ekologi industrialisasi adalah kemungkinan timbulnya pencemaran lingkungan dan juga perubahan fungsi lahan untuk mewadahi aktivitas industri tersebut, perubahan fungsi lahan akan berdampak negatif pada hilangnya lingkungan dan juga ekonomi sendiri bila tidak dikendalikan dengan baik.

### 3. METODE PENELITIAN

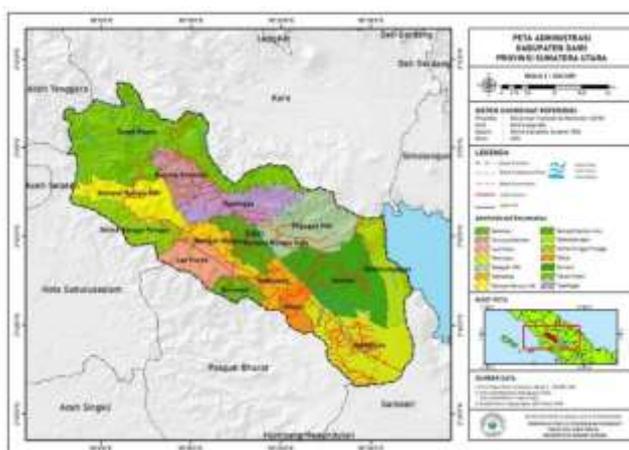
Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama (Hadi, 1995: 3). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti (Mantra, 2008: 30). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana buku referensi dan artikel jurnal ilmiah sebagai sumber data utama untuk menganalisis potensi pengembangan industri di Kabupaten Dairi. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka karena peneliti tidak langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cermat, sistematis, dan dianalisis secara menyeluruh untuk menjamin kualitas dan kredibilitas data yang dikumpulkan mengenai potensi pengembangan industri di Kabupaten Dairi.

Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam analisis data ini adalah *content analysis* atau analisis isi. Adapun prosedur yang dilakukan dalam kajian penelitian ini meliputi: mengumpulkan gagasan umum tentang penelitian, a) mencari informasi yang mendukung topik penelitian, b) meningkatkan fokus penelitian dan mengorganisasikan materi yang sesuai, c) mencari dan menemukan sumber data berupa sumber primer yaitu buku-buku dan artikel jurnal ilmiah, d) menyusun kembali materi dan ringkasan catatan yang diperoleh dari sumber data, e) mengkaji informasi yang telah dianalisis dan layak untuk dibahas dan menjawab rumusan

masalah penelitian, f) memperbaiki sumber data untuk memperkuat analisis data dan, g) menyusun hasil penelitian.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Dairi merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota Dairi berada di kecamatan Sidikalang (Permendagri No. 72 Tahun 2019, 2019). Tahun 2003, kabupaten ini dimekarkan menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Dairi sebagai kabupaten induk dan Kabupaten Pakpak Bharat sebagai hasil pemekaran, dengan dasar hukum Undang-undang Nomor 9 Tahun 2003, tanggal 25 Februari 2003. Kabupaten Dairi merupakan salah satu dari 33 kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 192.780 hektar, yaitu sekitar 2,69% dari luas provinsi Sumatera Utara (7.160.000 hektar) yang terletak di sebelah barat laut. Geografi kabupaten Dairi berada pada ketinggian rata-rata 700 hingga 1.250 meter di atas permukaan laut, dengan 15 kecamatan. Jumlah penduduk kabupaten Dairi akhir tahun 2023 sebanyak 326.155 jiwa (Kemendagri, 2023). Dairi bertepatan langsung dengan Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Tenggara di provinsi Aceh. Industri kecil dan menengah di Kabupaten Dairi didominasi oleh industri non formal yaitu sebesar 80,73 persen. Industri pengolahan terbesar yang ada di Kecamatan Sidikalang yaitu 508 usaha. Industri rumah tangga merupakan industri pengolahan yang paling banyak usahanya (390 usaha) diikuti oleh industri kecil (125 usaha) dan industri sedang di Kabupaten Dairi. Dilihat dari sisi tenaga kerja, industri yang banyak menyerap tenaga kerja yaitu industri kecil (BPS Kabupaten Dairi, 2024).



**Gambar 1. Peta Lokasi penelitian Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara**  
*Sumber : Olah data tahun 2024*

## 1. Potensi Industri Pertanian/Perkebunan di Kabupaten Dairi

Kabupaten Dairi memiliki topografi berupa dataran tinggi dan bukit-bukit, dengan ketinggian rata-rata 700 s/d 1.250 mdpl. Kabupaten Dairi memiliki berbagai jenis tanah sebagai hasil peletusan Gunung Toba di masa lampau, seperti tanah liparit (53.85%) permokarbon (32.26%), palageon (1.83%), garbo diabase sepertijin (11.94%) dan tanah jura (Sembiring, 2020). Pertanian merupakan potensi terbesar mendukung perekonomian masyarakat. Berdasarkan data (BPS Kabupaten Dairi, 2024) dapat diketahui potensi sektor pertanian dan perkebunan di Kabupaten Dairi menurut jenis tanaman berdasarkan rata-rata hasil dicapai:

**Table 1. Potensi Sektor Hortikultura di Kabupaten Dairi menurut jenis tanaman berdasarkan luas dan jumlah produksi Tahun 2023**

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
Bawang Daun	1.7005	300
Bawang Merah	5.4025	473
Bayam	58	12
Buncis	499,3	89
Cabai Rawit	7918,8	878
Kacang Panjang	433,3	61
Kangkung	2,6	2
Kembang Kol	57,6	13
Kentang	9428,4	728
Ketimun	22,1	3
Kubis	4394,8	480
Labu Siam	20,8	1
Petsai/Sawi	220,6	148
Terung	868,2	170
Tomat	2844,1	511
Wortel	193,1	35
Cabai Keriting	12.968,1	1.339

*Sumber: (BPS Kabupaten Dairi, 2024)*

**Tabel 2. Potensi Sektor Tanaman Biotarmaka di Kabupaten Dairi menurut jenis tanaman berdasarkan luas dan jumlah produksi Tahun 2023**

Jenis Tanaman	Produksi (Kg)	Luas Panen (m2)
Jahe/ <i>Ginger</i>	542.149	297.200
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	1.020	2.100
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	392	900
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	15.231	20.200
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	9.933	9.500

*Sumber: (BPS Kabupaten Dairi, 2024)*

**Table 3. Potensi Sektor Tanaman Pangan di Kabupaten Dairi menurut jenis tanaman berdasarkan luas dan jumlah produksi Tahun 2023**

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
Padi Sawah	68.889,73	12.229,00
Padi Ladang/Gogo	16.325,45	4.089,50
Ubi Kayu	13.555,21	701,50
Ubi Jalar	26.151,83	1.344,00
Jagung	296.941,05	48.846,00
Kacang Tanah	277,39	305,50

*Sumber: (BPS Kabupaten Dairi, 2024)*

**Table 4. Potensi Sektor Buah-Buahan di Kabupaten Dairi menurut jenis tanaman berdasarkan jumlah produksi Tahun 2023**

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	4,125
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	3,363
Durian/ Durian	12,934
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	9
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	65,6
Jengkol/ Jengkol	150,2
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>	7,320
Mangga/ <i>Mango</i>	456,8
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	102,3
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	107,7
Nenas/ <i>Pineapple</i>	69,6
Pepaya/ Papaya	270,7
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	142,4
Pisang/ <i>Banana</i>	1,109
Rambutan/ Rambutan	28,7
Salak/ <i>Snakefruit</i>	8,9
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	25,3
Sirsak/ <i>Soursop</i>	116,4
Buah Naga/ <i>Hylocereus polyrhizus</i>	40

Sumber: (BPS Kabupaten Dairi, 2024)

**Table 5. Potensi Sektor Perkebunan di Kabupaten Dairi menurut jenis tanaman berdasarkan luas dan jumlah produksi Tahun 2023**

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	2.512,2	734,8
Kelapa/ <i>Coconut</i>	358,1	549,7
Karet/ <i>Rubber</i>	177,9	402,1
Kopi Arabika/ <i>Arabica Coffee</i>	18.677,6	14.256,6
Kopi Robusta/ <i>Robusta Coffee</i>	2.521,6	5.056,6
Kakao/ <i>Cocoa</i>	1.535,3	2.218,4
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	262,6	536,0

Sumber: (BPS Kabupaten Dairi, 2024)

Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, mempunyai potensi besar di sektor industri, khususnya sektor pengolahan pertanian dan perkebunan. Hal ini didukung oleh kekayaan alam, kondisi geografis, dan iklim yang cocok untuk berbagai jenis tanaman. Berdasarkan data (BPS Kabupaten Dairi, 2024), di atas terdapat beberapa sektor yang mempunyai potensi industri yang menjanjikan, yaitu:

1. Industri Pengolahan Hasil Holtikultura:

**Cabai Keriting:** Dengan hasil 12.968,1 ton dari lahan seluas 1.339 ha, cabai keriting mempunyai peluang besar untuk diolah menjadi berbagai produk seperti cabai bubuk, saus cabai, dan sambal.

**Bawang Merah:** Hasil panen bawang merah di Dairi mencapai 5.402,5 ton dari lahan seluas 473 ha. Bawang merah dapat diolah menjadi berbagai produk seperti bawang goreng, bawang acar, dan bawang bombay.

2. Industri Pengolahan Hasil Tanaman Biotarmaka:

Jahe: Jahe merupakan komoditas unggulan dengan hasil panen 542.149 kg dari luas panen 297.200 m<sup>2</sup>. Jahe dapat diolah menjadi berbagai produk seperti jahe bubuk, teh jahe, dan obat herbal.

Kunyit: Kunyit memiliki hasil 15.231 ton dari lahan seluas 20.200 m<sup>2</sup>. Kunyit dapat diolah menjadi berbagai produk seperti bubuk kunyit, jamu, dan kosmetik.

3. Industri Pengolahan Hasil Tanaman Pangan:

Jagung: Jagung merupakan komoditas utama dengan hasil panen sebanyak 296.941,05 ton dari luas panen 48.846,00 ha. Jagung dapat diolah menjadi berbagai produk seperti tepung jagung, minyak jagung, dan makanan.

Padi Sawah: Padi sawah mempunyai hasil 48.846,00 ton dari total luas 12.229,00 ha. Padi sawah dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti beras, tepung beras, dan makanan olahan beras.

4. Industri Pengolahan Hasil Buah-Buahan:

Durian: Durian merupakan komoditas unggulan dengan hasil 12.934 ton. Durian dapat diolah menjadi berbagai produk seperti dodol durian, durian beku, dan sirup durian.

Jeruk Siam: Jeruk Siam memiliki hasil 7.320 ton. Jeruk siam dapat diolah menjadi berbagai produk seperti jus jeruk, sirup jeruk, dan manisan jeruk.

5. Industri Pengolahan Hasil Perkebunan:

Kopi Arabika: Kopi arabika merupakan komoditas unggulan dengan hasil 18.677,6 ton dari lahan seluas 14.256,6 ha. Kopi arabika dapat diolah menjadi berbagai produk seperti kopi bubuk, kopi instan, dan produk kopi olahan lainnya.

Kopi Robusta: Kopi Robusta mempunyai hasil 2.521,6 ton dari lahan seluas 5.056,6 ha. Kopi Robusta dapat diolah menjadi berbagai produk seperti kopi bubuk, kopi instan, dan produk kopi olahan lainnya.

Potensi industri di Kabupaten Dairi tidak hanya terkonsentrasi di satu lokasi saja, melainkan tersebar di berbagai kecamatan. Hal ini membuka peluang bagi pengembangan kawasan berbasis industri, dimana industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan dapat didirikan di dekat pusat produksi untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalkan biaya transportasi. Pemerintah Kabupaten Dairi perlu memberikan dukungan dan kebijakan yang kondusif untuk menarik investasi di industri pertanian dan perkebunan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas usaha, insentif fiskal, dan infrastruktur yang memadai. Dengan memperluas industri pengolahan pertanian dan perkebunan diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk lokal, membuka lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi di kabupaten Dairi.

## 2. Potensi Industri Perikanan di Kabupaten Dairi

Industri perikanan disebut juga industri perikanan adalah industri atau kegiatan menangkap, membudi dayakan, mengolah, mengawetkan, menyimpan, mendistribusikan, dan memasarkan hasil ikan. Istilah ini didefinisikan oleh FAO dan juga mencakup penangkapan ikan rekreasi, penangkapan ikan tradisional, dan penangkapan ikan komersial (FAO, 2008). Baik secara langsung maupun tidak langsung, industri perikanan (mulai dari penangkapan/budidaya hingga pemasaran) telah menghidupi sekitar 500 juta orang di negara-negara berkembang di dunia.

Kabupaten Dairi berada di sebelah Barat Daya Provinsi Sumatera Utara, dengan ketinggian wilayah antara 400-1.700 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Dairi 1.927,80 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,69% dari luas Provinsi Sumatera Utara (71.680,68 km<sup>2</sup>). Subsektor perikanan di Kabupaten Dairi memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sarana yang cukup memadai. Potensi budidaya perikanan mencakup sawah irigasi (6.802 ha), sungai (520 ha), danau/waduk (24 ha), dan tambak (16 ha). Potensi sungai terdiri dari 17 sungai dan sekitar 13 km hamparan pantau danau. Sejumlah 112.732 jiwa penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan atau hampir 40% dari jumlah penduduk tahun 2018. Subsektor perikanan dikelola oleh 2.117 rumah tangga perikanan (RTP), yang terdiri atas kolam air tenang (1.856 RTP), minapadi (194 RTP), jaring apung (56 RTP) dan pembeihan (11 RTP) (BPS Kabupaten Dairi, 2019). Dari sisi kelembagaan, Kabupaten Dairi memiliki Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, 3 unit balai benih ikan (BBI), 11 unit pembibitan rakyat (UPR), 3 orang penyuluh perikanan, dan 66 orang penyuluh pertanian (Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi, 2019) dalam (Saragih et al., 2021). Beberapa wilayah di Kabupaten Dairi memiliki potensi pengembangan budidaya perikanan yang sangat baik (ketinggian <1000 mdpl) adalah Kecamatan Silima Punggapungga, Lae Parira, Berampu, Siempat Nempu, Parbuluan, Pegagan Hilir dan Sumbul. Perikanan sebagai salah satu kebutuhan sumber protein yang angka konsumsinya terus meningkat, menjadikan sektor ini berpotensi sebagai pilihan dalam investasi (Sembiring, 2020). Berdasarkan data (BPS Kabupaten Dairi, 2024) dapat diketahui potensi sektor Perikanan di Kabupaten Dairi menurut berdasarkan rata-rata hasil dicapai:

**Tabel 6. Potensi Perikanan Ikan Berdasarkan Hasil Produksi Jenis Usaha Budidaya di Kabupaten Dairi (ton), 2023**

Kolam	Sawah	Jaring Apung
323,24	7,43	2.876,00

*Sumber: (BPS Kabupaten Dairi, 2024)*

**Tabel 7. Potensi Perikanan Ikan Berdasarkan Produksi Asal Penangkapan di Kabupaten Dairi (ton), 2023**

Danau	Sungai	Budidaya Ikan
41,25	37,49	3,206,66

*Sumber: (BPS Kabupaten Dairi, 2024)*

**Tabel 8. Potensi Perikanan Ikan Berdasarkan Produksi Jenis Ikan di Kabupaten Dairi (ton), 2023**

Jenis Ikan	Produksi (Ton)
Ikan Mas	223,37
Ikan Nila	3.209,41
Ikan Lele	23,29
Jurung	2,80
Lainnya	6,54
<b>Total</b>	<b>3.285,40</b>

*Sumber: (BPS Kabupaten Dairi, 2024)*

Berdasarkan data yang tersaji, dapat diketahui bahwa Kabupaten Dairi yang merupakan wilayah yang diberkahi dengan banyak sumber daya alam mempunyai potensi yang luar biasa bagi pengembangan industri Kelautan. Karena kondisi geografis yang mendukung, iklim yang mendukung, dan sumber daya alam yang melimpah, Dairi siap menjadi pemain utama industri perikanan di Sumatera Utara. Analisis data memberikan gambaran mengenai berbagai peluang pengembangan industri perikanan di Kabupaten Dairi dengan:

- Memperbanyak jenis ikan seperti gurame, patin, dan bawal untuk memenuhi permintaan pasar yang beragam.
- Menerapkan teknologi budidaya ikan modern, seperti sistem bioflok dan aquaponis, untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas produk.
- Membangun infrastruktur pengolahan hasil panen seperti pabrik pengolahan ikan dan produk hasil panen, meningkatkan nilai tambah produk perikanan.
- Perkuat strategi pemasaran dan promosi produk, baik di pasar lokal maupun nasional, melalui berbagai platform online dan offline.

### 3. Potensi Industri Pariwisata di Kabupaten Dairi

Industri pariwisata adalah berbagai bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk dan jasa yang akan dibutuhkan oleh wisatawan. Menurut Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 bahwa industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata (Ismayanti, 2020). Industri pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan sangat cepat dibandingkan sektor ekonomi yang lainnya. Lapangan pekerjaan yang muncul dari efek industri pariwisata tergolong banyak, yaitu mulai dari kegiatan pengadaan jasa investasi, kerajinan, layanan wisata, rumah makan hingga bisnis cinderamata yang mempunyai efek besar dalam membantu

pemerintah untuk mengurangi tingginya perampokan. Berikut ini beberapa wisata yang ada di kabupaten Dairi:

**Tabel 9. wisata yang ada di kabupaten Dairi**

No	Nama Tempat Wisata	Titik Koordinat
1	Tugu Makam Raja Silahi Sabungan	98°31'41,853"E 2°48'46,285"N
2	Panorama Puncak Sidiangkat	98°18'12,274"E 2°41'58,942"N
3	Taman Wisata Iman Dairi	98°22'58,611"E 2°43'57,253"N
4	Wisata Letter Z	98°15'30,754"E 2°50'16,12"N
5	Aek Sipaulak Hosa	98°30'5,803"E 2°48'4,506"N
6	Hutan Wisata Lae Pandom	98°28'10,349"E 2°49'23,272"N
7	Pariwisata Pantai Silalahi: Rumah Tanggal, Tumaras, Sialaman	98°31'40,803"E 2°47'44,149"N
8	Air Terjun Lae Pendaroh	98°22'55,043"E 2°44'5,937"N
9	Bantun Kerbo	98°14'14,109"E 2°45'58,603"N
10	Pemandian Alam Lau Timah	98°3'26,668"E 3°5'16,129"N
11	"Sicike-cike" Nature Park	98°22'49,591"E 2°39'7,674"N
12	Bukit Siattaratas	98°31'25,332"E 2°49'0,675"N
13	Tao Silalahi	98°31'40,721"E 2°50'47,468"N

Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, mempunyai potensi wisata yang luar biasa sehingga menjanjikan peluang besar bagi industri pariwisata. Banyak keindahan alam, budaya, dan sejarah indah yang kita miliki di kawasan ini, siap menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Berdasarkan daftar tempat wisata di Kabupaten Dairi, dapat diketahui bahwa Daya Tarik Wisata yang ada di Kabupaten Dairi dapat dilihat dari:

1. Keindahan Alam, Panorama alam Dairi dianorugardi memukau, seperti Danau Toba, Bukit Siattaratas, Air Terjun Lae Pendaroh, dan Hutan Wisata Lae Pandom. Keindahan alam ini menawarkan wisata petualangan, trekking, hiking, dan wisata udara yang menyegarkan.
2. Kekayaan Budaya, Kebudayaan Batak yang masih kental tercermin dalam berbagai tradisi, kesenian, dan kuliner khas Dairi. Wisatawan dapat merasakan kehangatan masyarakat setempat, menyaksikan pertunjukan tari Tor-Tor yang enerjik, serta menikmati kuliner khas seperti Saksang dan Ikan Arsik.
3. Situs Sejarah, Kabupaten Dairi memiliki situs sejarah menarik seperti Tugu Makam Raja Silahi Sabungan, Taman Wisata Iman Dairi, dan Tao Silalahi. Situs-situs ini memberikan pendidikan tentang kekayaan sejarah dan budaya Batak.

Potensi yang luar biasa ini membuka peluang besar bagi pengembangan industri pariwisata. Berikut beberapa industri yang dapat dibangun berdasarkan potensi tersebut:

1. Ekowisata, Dairi mempunyai potensi besar untuk mengembangkan ekowisata dengan memanfaatkan keindahan alam yang masih alami. Wisatawan bisa menikmati trekking di hutan, bersepeda gunung, mengamati flora dan fauna, atau bersantai di tepi Danau Toba.

2. Agrowisata, Dairi terkenal dengan melimpahnya hasil pertanian. Wisatawan dapat mengunjungi perkebunan kopi, teh, atau jeruk, mempelajari proses budidaya, bahkan ikut serta dalam proses panen.
3. Budaya dan Kuliner, Kekayaan budaya Batak dan kuliner khasnya yang lezat bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Pertunjukan seni budaya, kelas memasak, dan wisata kuliner bisa menjadi pilihan menarik bagi wisatawan yang ingin merasakan pengalaman budaya otentik.
4. Wisata Sejarah, Tempat bersejarah seperti Tugu Makam Raja Silahi Sabungan, Taman Wisata Iman Dairi, dan Tao Silalahi bisa dikemas menjadi wisata edukasi yang menarik. Wisatawan dapat mempelajari sejarah dan budaya Batak melalui pameran, cerita rakyat, dan interaksi dengan masyarakat setempat.
5. Wisata Religi, Dairi memiliki banyak tempat ibadah yang indah dan bersejarah, seperti Gereja Tua Sidikalang dan Masjid Raya Sidikalang. Wisata religi bisa menjadi pilihan menarik bagi wisatawan yang ingin merasakan ketenangan dan kedamaian.

Berkembangnya industri pariwisata di Dairi tidak hanya memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat setempat, namun juga turut melestarikan budaya Batak dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Dengan kerja sama yang baik antara pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan pengusaha, Dairi dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang mendunia.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pembahasan yang ada ialah Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis, iklim, dan kekayaan alam yang sesuai untuk berbagai jenis tanaman. Data dari BPS Kabupaten Dairi (2024) menunjukkan keragaman dan hasil panen yang signifikan dari berbagai sektor, seperti tanaman hortikultura, tanaman biofarmaka, tanaman pangan, buah-buahan, dan perkebunan. Potensi sektor hortikultural Memiliki Komoditas Unggulan berupa Cabai Keriting dengan hasil produksi 12.968,1 Ton luas Panen 1.339 ha, dan Bawang merah dengan hasil produksi 5.4025 Ton luas Panen 473 ha. Potensi Sektor Tanaman Biotarmaka memiliki Komoditas Unggulan Berupa Jahe dengan hasil produksi 542.149 Kg Luas Panen 297.200 m<sup>2</sup>, dan kunyit dengan hasil produksi 15.231 Luas Panen 20.200 m<sup>2</sup>. Potensi sektor tanaman pangan memiliki Komoditas Unggulan berupa jagung dengan hasil produksi 296.941,05 Ton luas panen 48.846,00 ha, Padi sawah dengan hasil produksi 48.846,00 Ton luas panen 12.229,00 ha. Potensi Sektor Buah-Buahan dengan Komoditas Unggulan berupa Durian

dengan hasil Produksi 12,934 Ton, dan jeruk siam 7,320 Ton, potensi sektor perkebunan memiliki komoditas Unggulan Berupa Kopi Arabika dengan hasil produksi 18.677,6 Ton luas Panen 14.256,6 ha, dan Kopi Robusta dengan Hasil Produksi 2.521,6 luas panen 5.056,6 ha. Kabupaten Dairi mempunyai potensi pengembangan industri perikanan yang luar biasa, dengan fokus pada komoditas unggulan seperti ikan nila, ikan mas, lele dan ikan Jurung. Dengan dukungan pemerintah daerah, pelaku usaha dan masyarakat, Dairi dapat menjadi pusat perikanan terkemuka di Sumatera Utara, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Potensi Industri Parawisata Kabupaten Dairi Terdapat Ekowisata dengan Mengoptimalkan keindahan alam untuk trekking, bersepeda gunung, mengamati flora dan fauna, lalu bersantai di pinggir Danau Toba; Agrowisata mengunjungi perkebunan kopi, teh, atau jeruk, mempelajari proses budidaya, kemudian terlibat dalam pemanenan; Wisata kuliner dan budaya melalui pertunjukan seni budaya, kelas memasak, dan wisata kuliner untuk pengalaman budaya yang otentik; Wisata Sejarah dengan mengembangkan Tugu Makam Raja Silahi Sabungan, Taman Wisata Iman Dairi, dan Tao Silalahi sebagai wisata edukasi yang menarik; Wisata Religi dengan memberikan ketenangan dan kedamaian di tempat ibadah bersejarah seperti Gereja Tua Sidikalang dan Masjid Raya Sidikalang.

## DAFTAR REFERENSI

- BPS Kabupaten Dairi. (2024). *Kabupaten Dairi dalam angka*. <https://dairikab.bps.go.id/publication/2024/02/28/7f8582907a555f0325ff20c2/kabupaten-dairi-dalam-angka-2024.html>
- FAO. (2008). *Fishing industry*.
- Ginting, E. S. (2020). Sumatera Utara: Pengembangan potensi daerah dalam dikotomi spasial dan non spasial. *Jaur (Journal of Architecture and Urbanism Research)*, 3(2), 139–153. <https://doi.org/10.31289/jaur.v3i2.3157>
- Harahap, N. A. P., Al Qadri, F., Harahap, D. I. Y., Situmorang, M., & Wulandari, S. (2023). Analisis perkembangan industri manufaktur Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1444–1450. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2918>
- Ismayanti. (2020). *Dasar-dasar pariwisata (sebuah pengantar)*. Universitas Sahid Jakarta. <http://repository.usahid.ac.id/322/1/Draf%20Buku%20Dasar-dasar%20Pariwisata%20-%20Ismayanti%20%281%29.pdf>
- Kemendagri. (2023). *Visualisasi data kependudukan*. GIS Dukcapil Kemendagri. <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>

- Permendagri No. 72 Tahun 2019. (2019). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 72 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 137 tahun 2017 tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan*. Kementerian Dalam Negeri Indonesia. <https://archive.org/details/permendagriindonesia722019/mode/2up?q=Dairi>
- Rahinwari, B. U. (2021). Pengaruh ukuran lubang nozzle air terhadap nyala api pada gasifikasi biomassa cangkang kemiri. *JTM*, 9(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jtm-unesa/article/view/39681>
- Saragih, J. R., Lela, J., & Harmain, U. (2021). Peran subsektor perikanan dalam pembangunan wilayah dan strategi pengembangannya di Kabupaten Dairi. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*, 6(6), 221. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v6i6.21709>
- Sembiring, L. (2020). Data potensi daerah untuk pertumbuhan investasi. North Sumatra Invest. <https://northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/6>. (Dairi) PROFIL EKONOMI KABUPATEN DAIRI.pdf
- Sitanggang, J. T. N. (2013). Pengembangan potensi kopi sebagai komoditas unggulan kawasan agropolitan Kabupaten Dairi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(6).
- Syaleha, A., & Yasin, M. (2023). Pengaruh organisasi industri dan struktur perilaku kinerja industri sekarang ini. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4).
- T. Nico Adrian. (2014). Dairi miliki potensi tambang timah hitam. *Sumut Antaranews*. <https://sumut.antaranews.com/berita/143658/dairi-miliki-potensi-tambang-timah-hitam>